

Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kampung Pepayungen Angkup Kecamatan Aceh Tengah

Relationship Between Home Environmental Conditions and Smoking Habits of Family Members with the ISPA in Toddlers in Pepayungen Angkup Village, Central Aceh District

¹Maulina Iriyanti

¹STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Indonesia

Email : inayepo@gmail.com

Submisi:1 Juli 2024; Penerimaan:15 Agustus 2024; Publikasi: 30 Agustus 2024

Abstrak

ISPA merupakan infeksi saluran pernapasan yang berlangsung selama 14 hari. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang banyak dijumpai pada balita dan anak-anak mulai dari ISPA ringan sampai berat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah tahun 2023, penyakit ISPA menduduki peringkat kedua setelah diare di tingkat puskesmas yaitu sebesar 2166 kasus. ISPA dapat terjadi karena kondisi lingkungan rumah yang tidak sehat. Keadaan lingkungan rumah yang buruk dapat berpengaruh terhadap kesehatan dan peyakit gangguan pada saluran pernapasan. Selain faktor lingkungan, faktor penjamu seperti kebiasaan merokok juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya ISPA pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan rumah dan kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di kampung Pepayungen Angkup. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 ibu yang memiliki balita dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 selama 7 hari dengan menggunakan instrument penelitian berbentuk kuesioner, analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada balita dengan nilai P value 0,009. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita di kampung Pepayungen Angkup dengan nilai P Value 0,002. Kesimpulan ada hubungan antara ventilasi rumah dan kebiasaan merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita di kampung Pepayungen Angkup Kabupaten Aceh Tengah.

Kata kunci : Ventilasi, Kepadatan hunian, Kebiasaan merokok, ISPA

Abstract

ARI is a respiratory tract infection that lasts for 14 days. Acute Respiratory Infection (ARI) is a disease that is commonly found in toddlers and children ranging from mild to severe ARI. Based on data obtained from the Central Aceh District Health Office in 2023, ARI was ranked second only to diarrhoea at the health centre level at 2166 cases. ARI can occur due to unhealthy home environment conditions. Poor home environment can affect health and respiratory tract disorders. In addition to environmental factors, host factors such as smoking habits are also one of the factors causing ARI in toddlers. This study aims to determine the relationship between home environmental conditions and smoking habits of family members with the incidence of ARI in toddlers in Pepayungen Angkup village. This research is analytical with cross sectional design. The sample in this study was 69 mothers who had toddlers using simple random sampling technique. This study was conducted in March 2023 for 7 days using a research instrument in the form of a questionnaire, data analysis using the chi-square test. The results showed that there was a significant relationship between home ventilation and the incidence of ARI in toddlers with a P value of 0.009. There is a significant relationship between parental smoking habits and the incidence of ARI in toddlers in Pepayungen Angkup village with a P value of 0.002. The conclusion is that there is a relationship between home ventilation and parental smoking habits with the incidence of ARI in toddlers in Pepayungen Angkup village, Central Aceh Regency.

Keywords : Ventilation, Residential density, Smoking habit, ARI

Pendahuluan

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran napas, mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan andeksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah, dan pleura (Lewar et al., 2021). ISPA merupakan infeksi saluran pernapasan yang berlangsung selama 14 hari. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang banyak dijumpai pada balita dan anak-anak mulai dari ISPA ringan sampai berat. ISPA yang berat jika masuk kedalam jaringan paru-paru akan menyebabkan Pneumoni (Raharsari, 2022).

Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dapat terjadi karena kondisi rumah yang tidak sehat. Keadaan lingkungan didalam rumah yang buruk dapat berpengaruh terhadap kesehatan dan peyakit gangguan pada saluran pernapasan. Salah satu faktor lingkungan rumah adalah ventilasi rumah, kepadatan hunian dalam rumah, dan pencemaran udara didalam rumah seperti asap kayu bakar, asap rokok, debu (Aristatia et al., 2021).

Menurut WHO rumah merupakan struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya baik untuk kesehatan keluarga dan individu (Herdiani et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Suryani tentang hubungan lingkungan fisik rumah dan tindakan penduduk dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya dengan menggunakan desain studi cross sectional menyatakan bahwa ada hubungan antara ventilasi rumah, pencahayaan alami, kepadatan hunian rumah, kebiasaan merokok anggota keluarga, kebiasaan membuka jendela dan penggunaan bahan bakar rumah tangga (kayu bakar) dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya kota Padang (Santi et al., 2023). Penelitian lain tentang faktor yang

berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Lembang Batu Sura yang dilakukan oleh Wahiduddin dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional* menyatakan bahwa dari penelitiannya tersebut ada hubungan antara kebiasaan anggota keluarga yang merokok dengan kejadian ISPA pada balita dengan nilai p value adalah 0.000 (Aisah et al., 2018).

Dari data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah tahun 2023, penyakit ISPA menduduki peringkat kedua setelah diare di tingkat puskesmas yaitu sebesar 2166 kasus pada balita (Dinkes Aceh Tengah, 2023). Data yang diperoleh dari Puskesmas Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah, penyakit ISPA berjumlah sebanyak 105 kasus (Puskesmas Silih Nara, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Kampung Pepayungen Angkup wilayah kerja Puskesmas Silih Nara pada 13 ibu yang memiliki balita dengan cara wawancara dan observasi langsung ke rumah, didapatkan informasi bahwa 5 ibu menyatakan dalam 1 bulan terakhir balita mengalami ISPA dan 2 ibu menyatakan bahwa balita sedang menderita ISPA. dari 13 ibu yang memiliki balita, 11 menyatakan bahwa ada anggota keluarga yang merokok dan seringkali anggota keluarga merokok dekat dengan balita, bahkan terkadang merokok ketika sedang menggendong balita.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional study* yaitu studi yang mempelajari semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali dan pada satu saat (Sugiyono, 2018) yang bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Rumah dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Kampung Pepayungen Angkup”. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2023 selama 7 hari di Kampung

Pepayungen Angkup Kabupaten Aceh Tengah dengan jumlah populasi sebanyak 222 KK. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling (acak) (Akbar, 2022) dan besar sampel sebanyak 69 ibu. Data yang dikumpulkan diperoleh dari sumber data yaitu data primer melalui wawancara langsung dengan responden dan data sekunder didapatkan dari Puskesmas Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Analisis data yang digunakan adalah Analisa univariat dan bivariat.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 69 ibu yang memiliki balita, 45 responden memiliki rumah dengan ventilasi yang memenuhi syarat mayoritas responden tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 40 responden (88,9%) dan dari 24 responden yang rumahnya memiliki ventilasi tidak memenuhi syarat paling sedikit menderita ISPA yaitu sebanyak 10 orang responden (41,7%).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hubungan Ventilasi dengan kejadian ISPA pada balita di Kampung Pepayungen Angkup Kabupaten Aceh Tengah

NO	LUAS VENTILASI	KEJADIAN ISPA PADA BALITA						<i>p-value</i>
		YA		TIDAK		TOTAL		
		n	%	N	%	n	%	
1	Memenuhi Syarat	5	11,1	40	88,9	45	100	0,009
2	Tidak Memenuhi Syarat	10	41,7	14	58,3	24	100	
	Total	15	21,7	54	78,3	69	100	

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bee, dkk (2014) mengenai hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas silibabu kabupaten kepulauan talaud yang memperoleh hasil nilai $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara luas ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud. Berbeda

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangemanan J.I, dkk (2016) tentang hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud yang memperoleh hasil tidak terdapat hubungan antara luas ventilasi dengan kejadian ISPA pada balita dimana p sebesar $0,598 > \alpha (0,05)$.

Tabel 2 Hubungan Kepadatan Hunian dengan kejadian ISPA pada balita di kampung Pepayungen Kabupaten Aceh Tengah

NO	KEPADATAN HUNIAN	KEJADIAN ISPA PADA BALITA						<i>p-value</i>
		YA		TIDAK		TOTAL		
		N	%	N	%	n	%	
1	Memenuhi Syarat	13	22,4	45	77,6	58	100	1,000
2	Tidak Memenuhi Syarat	2	18,2	9	81,8	11	100	
	Total	15	21,7	54	78,3	69	100	

Dari 69 orang responden, 58 responden memiliki rumah dengan kepadatan hunian yang memenuhi syarat, mayoritas

responden tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 45 responden (77,6%) dan dari 11 responden yang rumahnya memiliki

kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat paling sedikit menderita ISPA yaitu sebanyak 2 orang responden (18,2%).

kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita. Studi di Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, menemukan bahwa kebiasaan merokok dalam rumah berhubungan dengan peningkatan kejadian ISPA pada balita ($p=0,02$) (Keperawatan et al., 2020). Selain itu, penelitian di Desa Terantang, Kecamatan Mandastana,

Kabupaten Barito Kuala, menunjukkan hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita (Wal Ikram et al., 2021). Kondisi fisik rumah, seperti ventilasi yang tidak memadai, juga berperan dalam meningkatkan risiko ISPA pada balita (Putri Lan Lubis et al., 2019) Oleh karena itu, perbaikan kondisi lingkungan rumah dan pengendalian kebiasaan merokok dalam rumah sangat penting untuk mencegah ISPA pada balita.

Tabel 3 Hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA pada balita di kampung Pepayungen Kabupaten Aceh Tengah

NO	KEBIASAAN MEROKOK	KEJADIAN ISPA PADA BALITA						p-value
		YA		TIDAK		TOTAL		
		N	%	N	%	N	%	
1	Ada	6	11,8	45	88,2	51	100	0,002
2	Tidak Ada	9	50,0	9	50,0	18	100	
	Total	15	21,7	54	78,3	69	100	

Dari 69 orang responden 51 anggota keluarga memiliki kebiasaan merokok mayoritas responden tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 45 responden (88,2%) dan dari 18 responden yang anggota keluarganya tidak ada kebiasaan merokok dengan menderita ISPA yaitu sebanyak 9 orang responden (50,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Milo S, dkk (2015) mengenai hubungan kebiasaan merokok di dalam rumah dengan kejadian ISPA pada anak umur 1-5 tahun di puskesmas sario kota manado. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,002 dengan demikian p value $<0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan merokok di dalam rumah dengan kejadian ISPA pada anak.

Kesimpulan Dan Saran

Dari penelitian yang berjudul Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kampung Pepayungen

Angkup Kabupaten Aceh Tengah disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Kampung Pepayungen Angkup Kabupaten Aceh Tengah. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada Balita. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di kampung Pepayungen Angkup Kabupaten Aceh Tengah.

Saran dalam penelitian ini kepada masyarakat khususnya keluarga yang memiliki balita diharapkan agar dapat berhenti merokok atau tidak merokok di dalam rumah dan pada saat berdekatan dengan balita.

Referensi

- Aisah, S., Yani, A., Klkk, B., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Palu, U., Korespondensi, A., & Aisah Fakultas Kesehatan Masyarakat, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Ispa Pada Anak Balita Desatinombo Kecamatan Tinomb o Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1). <https://doi.org/10.56338/JKS.V1I1.396>
- Akbar, H. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Teknik Sampling*, 190.
- Faktor -faktor Yang Berhubungan, A., Aristatia, N., & Yulyani Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati Lampung, V. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(4), 508–535. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Herdiani, I., Kurniawati, A., Nuradillah, H., Putri, W. G., Gunawan, I., Studi, P., Iii, D., Fakultas, K., & Kesehatan, I. (2021). Penyuluhan Kesehatan Rumah Sehat Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 47–52. <https://doi.org/10.30591/JAPHB.V4I1.2052>
- Keperawatan, J., Gita Hilmawan, R., Sulastri, M., Nurdianti, R., & Bhakti Kencana Tasikmalaya, U. (2020). Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. *JURNAL MITRA KENCANA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.54440/JMK.V4I1.94>
- Lewar, E. S., Vanchapo, A. R., Studi Ilmu Keperawatan, P., & Maranatha Kupang, Stik. (2021). Faktor Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Dusun I Dan Ii Desa Nefokoko Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. *CHMK NURSING SCIENTIFIC JOURNAL*, 5(1), 1–5. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/ners/article/view/956>
- Putri Lan Lubis, I., Ferusgel Program Studi, A. S., Masyarakat, K., Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia, F., Abstrak, M., & Putri Lan Lubis Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia, I. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Silo Bonto, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan Relationship Between Home Physical Condition and Existence of Smokers with ARI on Toddler in Silo Bonto Village, Silau Laut, Asahan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11.
- Pranata, L. (2020). Fisiologi 1. Palembang : Universitas Katolik Musi Charitas

- Pranata, L. (2020). Fisiologi 2. Palembang : Universitas Katolik Musi Charitas
- Raharsari, R. T. (2022). Hubungan Berat Badan Lahir, Status Imunisasi dan Perilaku Ibu dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(11), 416–426.
<https://doi.org/10.53801/OAJJHS.V1I11.160>
- Santi, R., Hz, H., Rawalilah, H., Studi, P., Masyarakat, K., Bina, S., & Palembang, H. (2023). Penyuluhan Tentang Rumah Sehat dalam Upaya Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan di Kelurahan 26 Ilir Palembang Tahun 2023. *SAFARI : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 207–220.
<https://doi.org/10.56910/SAFARI.V3I3.854>
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Alfabeta. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 147.
<https://books.google.co.id/books?id=aFHZzwEACAAJ>
- Wimalisca, H., Harokan, A., Zaman, C., & Dwi Priyatno, A. (2024). Analisis Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 7(1), 26–37.
<https://doi.org/10.32524/jksp.v7i1.1107>
- Wal Ikram, R., Hadi, Z., & SetiandariLO Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, E. (2021). *Hubungan Luas Ventilasi Dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Kelurahan Sungai Tiung 2021*.